

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar. Dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi ataupun institusi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif*, penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan penelitian dan perilaku obyek penelitian yang diamati.<sup>31</sup> Dengan kata lain, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini yaitu di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon. Jalan Imam Al-Ghazali/Ahmad Bantan, RT. 17, Air Besar, Batu Merah, Sirimau, Kota Ambon, Maluku.

##### 2. Waktu

---

<sup>31</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019). hlm 54.

Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah proposal dinyatakan lulus oleh penguji dan penelitian ini berlangsung selama 1 bulan dimulai dari tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 13 April 2023. Adapun rancangan waktu penelitian sebagai berikut:

No	Proses Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Judul	09 agustus 2022
2	Observasi Awal	20 september 2022
3	Penyusunan	24 september 2022
4	Ujian Proposal	06 februari 2023
5	Pengumpulan data penelitian	17 Mei 2023
6	Analisi data	20 Mei 2023
7	Ujian hasil	06 Juli 2023

**Tabel**  
**3.1.**  
**Rincian**  
**Waktu**  
**Penelitian**

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, berdasarkan sumbernya penelitian ini dibagi menjadi:

#### 1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui sumber data primer. Dapat dijelaskan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dari penjelasan data primer dapat dijelaskan bahwa

sumber data yang peneliti dapatkan secara langsung, yaitu dari informan sebagai bukti yang dipakai yakni kepala madrasah, waka kurikulum dan peserta didik.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh dari berbagai sumber media atau berasal dari bahan kepustakaan”.<sup>32</sup> Kepustakaan yang dimaksud adalah referensi buku-buku dan jurnal yang relevan agar bagaimana dapat dilihat Manajemen Kuriikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Tahfidzul Qur’an Al-Anshor Ambon.

Peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dapat diperoleh dengan mengumpulkan data berupa:

### 1. Wawancara

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, *pertama*, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri

---

<sup>32</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Rafika Aditama, 2012). hlm 59.

subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa akan datang.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 7 orang informan diantaranya kepala sekolah MA Tahfiidzul Qur'an Al-Anshor Ambon, Wakamad Kurikulum, 4 orang guru-guru dan 1 orang peserta didik.

## **2. Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*). Peneliti terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data dengan mengamati secara langsung apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas sumber data penelitian. Peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, benda-benda, waktu, dan peristiwa yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan.<sup>34</sup>

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi biasanya berupa surat, catatan harian, artifak, foto dan sebagainya.<sup>35</sup> Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>33</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2013), hlm. 68.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta 2011), hlm.75.

<sup>35</sup>Wawan Suwendra, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.244.

untuk memperoleh atau subjek penelitian, foto saat kegiatan wawancara berlangsung.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Sugiyono yaitu sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, memberikan gambaran yang jelas. Dalam hal ini peneliti mencatat hasil wawancara serta mengumpulkan data tes dan dokumentasi dari informan.

2. Setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian tersebut maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3. Langkah selajutnya setelah mereduksi data yakni menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menjamin validasi data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara objektif dan ilmiah.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini data tidak diuji dengan metode statistic, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Oleh sebab itu data yang dihasilkan wawancara dengan seorang informan, misalnya dengan data dari informan lain, ini dimaksud dengan cek silang antar data yang didapatkan dari sumber yang sejenis. Pengecekan *credibility* dilakukan dengan cara mengingat ketekunan, diskusi dengan teman sejawat dan melakukan triangulasi. Menurut Satori dan Komariah triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan

---

<sup>36</sup>Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Dibidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komuniaksi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020) 34-35.

dengan cara membandingkan dan mengecek data da informan yang telah diperoleh dengan alat dan waktu berbeda<sup>37</sup>.

Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian yakni: 1). Triangulasi sumber, 2). Triangulasi tekni, dan 3). Triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terikat satu sama lain. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>38</sup>

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan dengan mengecek informasi/data yang diperoleh dengan melalui wawancara dengan informan, kemudian ditanyakan kepada informan yang lain terkait satu sama lain. Sedangkan triangulasi teknik digunakan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>37</sup> Lilis Hayati, Pengembangan Budaya Belajar dan Dampaknya Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Sekolah Alam”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, no.3 (2019): hlm 327-329

<sup>38</sup> Bachtiar S Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, no 10 (2020): hlm 46-48